

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKEMBANGKAN SIKAP TOLERANSI
BERAGAMA PESERTA DIDIK DI SMPN 4 LIWA
LAMPUNG BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Judul Proposal Untuk Memenuhi Syarat -
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**Nabila Yasa
NPM.2011010105**

Program Studi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKEMBANGKAN SIKAP TOLERANSI
BERAGAMA PESERTA DIDIK DI SMPN 4 LIWA
LAMPUNG BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Judul Proposal Untuk Memenuhi Syarat –
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**Nabila Yasa
NPM 2011010105**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Pembimbing Akademik I: Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd
Pembimbing Akademik II: Saiful Bahri, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Peran seorang guru dalam sebuah lembaga pendidikan sangat penting, dikarenakan sebuah pendidikan tidak lepas dari tanggung jawab seorang guru di dalamnya. Salah satu peran yang harus dilakukan oleh guru PAI yaitu untuk menumbuhkan sikap toleransi pada peserta didik. Karena pada dasarnya tugas seorang guru tidak hanya dalam mendidik siswa, tetapi memiliki tanggung jawab yang besar dalam mendidik siswa agar memiliki karakter yang baik sesuai dengan apa yang di harapkan. Maka dari itu perlu adanya arahan dari guru kepada siswa. Karena itulah penulis tertarik untuk mengetahui “Peran Guru PAI dalam Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Beragama di dalam Proses Pembelajaran Peserta Didik SMPN 4 LIWA Lampung Barat”

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau *field research* dan penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Lalu objek dalam penelitian ini yakni di SMPN 4 LIWA. Teknik pengambilan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan. Adapun uji keabsahan data yaitu dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa peran guru PAI dalam menumbuhkembangkan sikap toleransi beragama di SMPN 4 LIWA yaitu guru sebagai motivator, pembimbing, dan evaluator. Upaya yang dilakukan guru untuk menumbuhkan sikap toleransi beragama kepada peserta didik yaitu dengan mengingatkan kepada peserta didik bahwa kita tidak boleh memilih dalam berteman serta harus selalu saling menghargai. Faktor pendukung toleransi beragama di sekolah yakni muncul motivasi dari kepala sekolah untuk guru dan siswa agar menumbuhkan sikap toleransi, saling menghargai. Sedangkan factor penghambat ialah kurangnya kesadaran seluruh warga sekolah yang belum seberapa memiliki rasa toleransi kepada sesame.

Kata kunci: Peran guru PAI, Menumbuhkan, Toleransi Beragama

ABSTRACT

The role of a teacher in an educational institution is very important, because education cannot be separated from the responsibility of a teacher in it. One of the roles that PAI teachers must play is to foster an attitude of tolerance in students. Because basically a teacher's job is not only to educate students, but also has a big responsibility in educating students so that they have good character according to what is expected. Therefore, there needs to be direction from teachers to students. That's why the author is interested in knowing "The Role of PAI Teachers in Developing Attitudes of Religious Tolerance in the Learning Process of SMPN 4 LIWA Students west Lampung"

This type of research is field research and this research is included in descriptive qualitative research. The subjects in this research were teachers and students. Then the object of this research is SMPN 4 LIWA. The data collection techniques that researchers used in this research were observation, interview and documentation techniques. Meanwhile, data analysis uses data reduction, data presentation and drawing conclusions. The data validity test is by source triangulation.

The results of this research suggest that the role of PAI teachers in developing attitudes of religious tolerance at SMPN 4 LIWA is that of teachers as motivators, mentors and evaluators. Efforts made by teachers to foster an attitude of religious tolerance in students are by reminding students that we cannot choose to make friends and must always respect each other. The supporting factor for religious tolerance in schools is the emergence of motivation from the school principal for teachers and students to foster an attitude of tolerance and mutual respect. Meanwhile, the inhibiting factor is the lack of awareness of all school members who do not have much tolerance for each other.

Keywords: Role of Islamic Education teachers, Growing, Religious Tolerance



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabila Yasa
NPM : 2011010105
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang Berjudul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik di SMPN 4 Liwa Lampung Barat”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 30 November 2023



Nabila Yasa
2011010105



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl Leikol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabila Yasa
NPM : 2011010105
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data, informasi, dan berkas yang kami ajukan dalam Pendaftaran Munaqosyah adalah benar-benar asli tidak ada yang palsu atau manipulasi.

Jika di kemudian hari ternyata di temukan data, informasi dan berkas yang tidak benar, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi oleh pihak yang berwenang. Selain itu, jika ternyata ditemukan hal-hal yang berimplikasi terhadap masalah hukum, saya bertanggungjawab penuh dan tidak melibatkan pihak lain, baik secara personal maupun kelembagaan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain

Bandar Lampung, 30 November 2023



Nabila Yasa

2011010105



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lelakel, H. Faidro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 780887 - 703531 Fax. 7004621

PERSETUJUAN

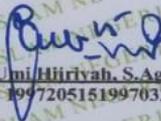
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik di SMPN 4 Liwa Lampung Barat
Nama : Nabila Yasa
NPM : 2011010105
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

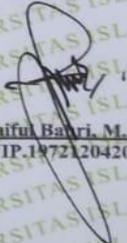
MENYETUJUI

Untuk Di Munaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

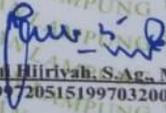
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Umi Hidiriyah, S.Ag., M.Pd
NIP. 1997205151997032004


Saiful Bahri, M.Pd
NIP. 197212042007011021

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hidiriyah, S.Ag., M.Pd
NIP. 1997205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. Endro Suratmih Sukarame | Bandar Lampung 35131 Telp: (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul : **PERAN GURU-PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA DI SMPN 4 LIWA LAMPUNG BARAT**, Disusun oleh **Nabila Yasa, NPM 12011010105**, Program Studi : Pendidikan Agama Islam, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: Kamis, 14 Desember 2023.

TIM PENGUJI

- Ketua** : **Dr. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag**
- Sekretaris** : **Rudy Irawan, S.Pd.I., M.S.I**
- Penguji Utama** : **Dr. Baharudin, M.Pd**
- Penguji Pendamping 1** : **Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd**
- Penguji Pendamping 2** : **Saiful Bahri, M.Pd.I**

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nurva Diana, M.Pd.

NIP. 196402211984032002

MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَّقَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (Q.S Al-Hujurat:13).¹

¹ Departemen RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung : Diponegoro, 2002)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktunya. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Surgaku Ibu tercinta ibu Ustazah Halimah, yang telah melahirkan, merawat, mendidik serta membesarkanku dengan sepenuh hati. Memaafkan segala kesalahanku, menerima segala kekuranganku serta mendukung dan mendoakanku di setiap langkahku.
2. Lelaki terhebatku ayahanda tercinta Bapak Hindin yang telah memberikan kasih sayang, membesarkan, mendidik dengan sepenuh hati, mengajarkan arti hidup yang sebenarnya sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan S1 ini dengan baik dan lancar di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Semua ini karena kerja keras, do'a dan dukungan dari kedua orang tua tercinta yang mengiringi di setiap langkahku.
3. Saudara sedarahku adikku tercinta Isra Yauni, Afifa Azalia, Humaira Yumna Shakila yang senantiasa menjadi penyemangat kepada penukis, memberikan dukungan, do'a, juga motivasi untuk penulis menggapai cita-cita.
4. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan.

RIWAYAT HIDUP

Nabila Yasa merupakan putri pertama dari 4 bersaudara pasangan Bapak Hindin dan Ibu Ustazah Halimah, lahir pada tanggal 11 April 2002 tepatnya di desa sukarami, kecamatan balik bukit, kabupaten lampung barat.

Penulis mengawali pendidikan formal mulai dari tahun 2008 yakni di pendidikan sekolah dasar tepatnya di SD Negeri 1 Sukarami sampai dengan tahun 2014. Kemudian melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan SMP tepatnya di MTs Negeri 1 Lampung Barat sampai dengan tahun 2017. Pada tahun 2017-2020 penulis melanjutkan studinya di MAN 1 Lampung Barat. Di MAN 1 Lampung barat penulis mengikuti ekstrakurikuler Merching band dan Palang Merah Remaja. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung jurusan Pendidikan Agama Islam sampai saat ini.

Penulis mempunyai hobi memasak. Penulis telah mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa Cimanuk kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Lalu Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Bandar Lampung. Pada bulan Mei 2023 penulis melaksanakan pra penelitian di SMPN 4 Liwa, kemudian penulis melaksanakan penelitian pada bulan Oktober kabupaten Lampung Barat untuk mendapat gelar S.Pd

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat-Nya, berupa nikmat sehat, iman, Islam, dan ilmu pengetahuan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik di SMPN 4 Liwa Lampung Barat*" dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafa'atnya di yaumul kiamat kelak.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan jurusan Pendidikan Agama Islam (S.Pd.).

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Ibu Prof. Dr.Hj.Nirva Diana,M.Pd, selaku dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S.Ag.,M.Pd selaku kepala jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan arahan sehingga penulis mencapai titik ini.
3. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S.Ag.,M.Pd selaku pembimbing 1 atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi.

4. Bapak Saiful Bahri, M.Pd.I selaku pembimbing 2 atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan sampai selesai.
6. Kepala Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
7. Almamaterku tercinta, kampus hijau Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
8. Bapak Zaim, S.Pd yang telah memberikan izin tempat penelitian serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Marsian, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam, serta peserta didik SMPN 4 Liwa yang telah berpartisipasi, memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dengan sabar dalam penyusunan skripsi.
10. Kepada keluarga besarku dari kakek M.burlian & Zahari yang telah mendukung serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat terkasih Annisa Sabrina, Dela Mareta, Maylia Khairunnisa Baher yang senantiasa mensupport dan menghibur penulis dikala berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2020, khususnya kelas C yang telah memberikan banyak dukungan, doa serta bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sangat berjasa membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis berharap kepada Allah SWT, semoga apa yang telah mereka berikan dengan tulus dan ikhlas nantinya akan menjadi ladang pahala dan amal yang barokah serta mendapatkan kemudahan dari Allah SWT. Penulis pun menyadari banyak

kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, November 2023
Penulis,

Nabila Yasa
201101105

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	21
BAB II LANDASAN TEORI	25
A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	25
1. Pengertian Peran	25
2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	26
3. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam	29
4. Kriteria Persyaratan Menjadi Guru yang Baik	31
5. Sifat-Sifat yang Harus Dimiliki Guru	32
6. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam	33
7. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam	36
8. Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam	39

9.	Peran Guru Pendidikan Agama Islam	41
B.	Toleransi Beragama	55
1.	Pengertian Toleransi Beragama	55
2.	Landasan dalam Bertoleransi Beragama	57
3.	Tujuan Serta Fungsi Toleransi Beragama	58
4.	Bentuk-Bentuk Penerapan Toleransi Beragama ..	60
5.	Faktor Penghambat dan Pendukung Toleransi Beragama	63
BAB III	DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	66
A.	Gambaran Umum Objek	66
1.	Profil SMPN 4 Liwa	66
2.	Letak Geografis	67
3.	Visi dan Misi SMPN 4 Liwa	67
4.	Rekapitulasi Jumlah Guru dan Siswa SMPN 4 Liwa	69
5.	Data Pendidik SMPN 4 Liwa	70
6.	Sarana dan Prasarana SMPN 4 Liwa	73
B.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian	78
BAB IV	ANALISIS PENELITIAN	88
A.	Analisis data Penelitian	88
1.	Analisis peran guru PAI sebagai Motivator dalam menumbuhkembangkan Sikap toleransi beragama	88
2.	Analisis peran guru PAI sebagai Pembimbing dalam menumbuhkembangkan Sikap toleransi beragama	92
3.	Analisis peran guru PAI sebagai Evaluator dalam menumbuhkembangkan Sikap toleransi beragama	97
B.	Temuan Penelitian	101
BAB V	PENUTUP	103
A.	Kesimpulan	103
B.	Rekomendasi	104
DAFTAR RUJUKAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Indikator Sikap Toleransi	62
3.1 Jumlah Guru SMPN 4 Liwa	69
3.2 Jumlah Siswa SMPN 4 Liwa	69
3.3 Data Pendidik di SMPN 4 Liwa	70
3.4 Sarana dan Prasarana di SMPN 4 Liwa	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.2	Pedoman Observasi Penelitian
Lampiran 1.2	Pedoman Wawancara Penelitian
Lampiran 1.3	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 1.4	Dokumentasi Observasi
Lampiran 1.5	Dokumentasi Wawancara
Lampiran 1.6	Dokumentasi Kegiatan Proses Pembelajaran
Lampiran 2.1	Surat Tuga Pembimbing Akademik
Lampiran 2.2	Surat Balasan Pra Penelitian
Lampiran 2.3	Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 2.4	Surat Pengesahan Seminar Proposal
Lampiran 2.5	Permohonan Penelitian
Lampiran 2.6	Surat Penelitian
Lampiran 2.7	Surat Balasan Penelitian
Lampiran 2.8	Surat Bebas Plagiat
Lampiran 2.9	Cek Plagiat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul proposal skripsi ini, maka dalam penegasan judul pada proposal skripsi ini penulis memberikan gambaran pokok untuk memberikan penjelasan dari topik yang dibahas agar tidak terjadi kesalah pahaman dan kekeliruan. Adapun judul proposal skripsi yang dimaksudkan adalah “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik di SMPN 4 Liwa Lampung Barat*”. Adapun uraian penjelasan mengenai pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

1. Peran

Di dalam kamus umum bahasa indonesia peran berarti “suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang di dalam suatu peristiwa”.¹ Menurut Soerjono Soekanto, Peran adalah serangkaian perilaku tertentu di dalam diri seseorang serta sesuai dengan kedudukan yang telah diberikan kepada seseorang secara formal maupun informan.²

Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan. Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peranan. Peranan dan kedudukan saling tergantung satu sama lain. Tidak ada peranan tanpa kedudukan, demikian pula tidak ada kedudukan tanpa peranan. pelaksanaan hak dan kewajiban

¹ WJS. Powerdarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985) hlm. 333.

² Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 72.

seseorang sesuai dengan kedudukannya. Peran juga menentukan apa yang harus diperbuat seseorang bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya, dalam konteks ini masyarakat yang di maksud adalah peserta didik yang ada di SMP 4 Liwa yang berjumlah 313 orang

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang tenaga pendidik yang memberikan ilmunya kepada peserta didik guna menciptakan anak didik menjadi anak yang beriman, bertakwa kepada Allah swt, serta berakhlak mulia. Menurut ajaran agama islam guru adalah orang yang memiliki kemampuan keprofesional sebagai pengajar.³ Guru pendidikan agama islam adalah guru yang mengampu mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah, serta memiliki tugas tertentu dalam mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai serta mengevaluasi sekelompok atau seseorang sesuai dengan ajaran agama islam baik di dalam sekolah ataupun di luar sekolah, di dalam konteks penelitian ini guru pendidikan agama islam yang di maksud ialah guru pendidikan agama islam di SMPN 4 Liwa, dengan peserta didik yang berjumlah 313 orang.

3. Sikap Toleransi

Toleransi atau sikap toleransi adalah sikap menerima perbedaan yang di miliki oleh orang lain, tidak memaksa suatu keyakinan kepada orang lain, tidak menyukai orang yang tidak sekeyakinan, sealiran, ataupun tidak sepemahaman dengannya serta tidak menghakimi orang lain dari latar belakangnya, penampilannya, atau kebiasaan-kebiasaan yang sering di lakukannya. Karena setiap insan di dunia ini tidak

³ <http://rodiyanto00.blogspot.com/2016/06/penegasan-judul-skripsi-dengan-tema.html>, diakses pada 3 Februari 2022.

pernah meminta agar di lahirkan dalam suatu suku bangsa, kecantikan, kegagahan yang maksimal, atau dengan status sosialnya yang tinggi.⁴ Sebaiknya kita dalam menjalankan kehidupan sehari-hari memiliki sikap toleransi, terutama toleransi beragama dalam konteks ini kita mencoba untuk saling menghargai, menghormati, antar umat beragama menumbuhkembangkan sikap toleransi yang ada di dalam diri.

B. Latar Belakang Masalah

Peran seorang guru dalam sebuah lembaga pendidikan sangat penting, dikarenakan sebuah pendidikan tidak lepas dari tanggung jawab seorang guru di dalamnya. Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan suatu bangsa yang berbudaya, karena kemajuan suatu bangsa dilihat dari tingkat pendidikan didalamnya. Dalam konteks pendidikan agama Islam, karakteristik guru yang profesional selalu mencerminkan dalam diri sebagai suritauladan yang baik bagi siswanya, dimana guru PAI yang profesional adalah orang yang menguasai ilmu pengerahuan (agama Islam) sekaligus mampu mentransfer ilmu pengetahuan serta mampu mempersiapkan siswa agar mampu tumbuh dan berkembang dan memiliki rasa bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang diridhai Allah.⁵

Toleransi yang ditanamkan pada diri seseorang sangatlah penting, guna menjadikan pribadi yang positif serta bisa menerima perbedaan yang ada pada lingkungan hidupnya. Toleransi pada dasarnya adalah kemampuan memahami dan menerima adanya perbedaan antara kebudayaan yang satu dengan yang lainnya, begitupun dengan agama,

⁴ Muhammad Yaumi, Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi. (Jakarta: Prenada Media group tahun 2014) hlm. 91

⁵ Muhaimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 51.

adanya perbedaan agama satu dengan agama lainnya yang mana kita harus saling memahami serta menerima perbedaan yang ada, ini adalah sebuah upaya agar tercipta hubungan yang Harmonis di masyarakat.

Menurut Yusuf al-Qurdhawi berpendapat bahwa toleransi sebenarnya tidaklah bersifat pasif, tetapi dinamis. Al-Qurdhawi mengategorikan toleransi keagamaan dalam tiga tingkatan. Pertama, toleransi dalam bentuk hanya sebatas memberikan kebebasan kepada orang lain untuk memeluk agama orang yang diyakininya, tetapi tidak memberinya kesempatan untuk melaksanakan tugas-tugas keagamaan yang diwajibkan atas dirinya. Kedua, memberikan hak untuk memeluk agama yang diyakininya, kemudian tidak memaksa mengerjakan sesuatu sebagai larangan dalam agamanya. Ketiga, tidak mempersempit gerak mereka dalam melakukan hal-hal yang menurut agamanya halal, meskipun hal tersebut diharamkan oleh agama kita.⁶

Seiring dengan perjalanan bangsa Indonesia yang semakin berkembang dan dinamika kehidupan masyarakat yang tidak dapat dihindarkan, mengakibatkan adanya benturan-benturan kepentingan antar kelompok masyarakat yang berbeda baik suku maupun agama. Hal ini tercermin pada kejadian yang telah terjadi, seperti ketika Pemilihan presiden 2019. Dimana pemilihan tersebut menggunakan isu-isu agama yang membuat konflik yang akhirnya selalu terjadi di masyarakat. Ketika pemilihan baik eksternal maupun internal sesama orang muslim pun selalu berdebat untuk menunjukkan siapakah calon yang pantas untuk memimpin negara ini, mereka menunjukkan siapa yang terbaik dengan melakukan cara-cara yang tidak patut serta menghasut masyarakat sehingga menyebabkan konflik serta perpecahan agama terjadi. Bukan hanya itu saja

⁶ Bahari, *Toleransi Beragama Mahasiswa* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2010), 59-60.

bahkan sudah banyak konflik-konflik tentang agama di Indonesia ini yang sudah terjadi sejak dahulu.

Lalu konflik tentang toleransi beragama pada zaman sekarang ini juga sering terjadi di sekolah. Kasus pertama dan kedua terjadi di Bali 2014. Pada saat itu terjadi pelarangan penggunaan hijab di sekolah SMPN 1 Singaraja dan SMAN 2 Denpasar, lalu di SDN 3 Karang Tengah yang mewajibkan siswanya memakai seagam muslim, dan kemudian di awal 2020 seorang siswa aktifis ROHIS di SMAN 1 Gemolong merunding siswa lainnya yang tidak memakai hijab.⁷ Demikian merupakan beberapa konflik dan terjadinya kerusuhan yang terjadi di Indonesia yang lebih condong bernuansa sosial agama. Konflik tersebut sangat berbahaya apabila terus dibiarkan, karena Agama adalah hal yang sensitif apabila disinggung karena menyangkut keyakinan masyarakat di Indonesia, sehingga apabila adanya konflik maka akan hilangnya rasa kepercayaan satu sama lain antar umat beragama.

Sementara itu, di Al-Qur'an sendiri sudah menjelaskan bahwa Allah telah menciptakan kita dengan keberagaman, sebagaimana yang dijelaskan Q.S Al-Hujurat : 13

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْۤا ۗ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ حَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: *Wahai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu.*

⁷ <https://www.kompas.com/edu/read/2021/01/26/184625771/kumpulan-kasus-intoleransi-di-sekolah>

*Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi
Maha Mengenal. (Q.S Al-Hujurat:13)*

Berdasarkan Ayat Al-Quran tersebut dapat dipahami bahwa menghargai keyakinan umat agama lain merupakan perintah Allah swt kepada setiap muslim. Segala sesuatu perbedaan antar individu yang satu dengan lainnya ialah sunatullah kepada setiap individu, sebab hal tersebut merupakan fitrah setiap individu manusia dalam memahami suatu perbedaan dengan akal. Terutama kita sebagai warga indonesia yang mempunyai keberagaman sosial, oleh karenanya kita sangat dianjurkan untuk memperlakukan persaudaraan salah satunya dengan cara toleransi antara umat beragama.

Di dalam Al-Qur'an juga dijelaskan bahwa orang yang beriman sesungguhnya bersaudara, sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S Al-Hujurat : 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ

تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.(Q.S Al-Hujurat : 10)

Berdasarkan dari Ayat Al-Qur'an diatas maka dapat dipahami bahwa makna dari ayat ini ialah bahwa semua orang di bumi ini adalah saudara. Tidak peduli agamanya apa, atau budayanya seperti apa, memperbaiki sebuah hubungan sangat dianjurkan. Dari dua ayat tersebut sudah jelas bahwasannya kita harus saling menghargai perbedaan dan keragaman karena itu sudah Sunnatullah.

Sikap toleransi dan menghormati agama lain akan menghindarkan kekerasan dalam beragama. Kekerasan adalah sebuah tindakan membahayakan umat manusia.

Kekerasan akan menimbulkan prasangka, kekakuan, dan kebekuan. Kekerasan merupakan awal perpecahan umat manusia, dan menggiring pada perselisihan internal dan eksternal. Untuk itu, Islam menolak kekerasan dan mengajak pada prinsip-prinsip Islam seperti tasamuh (toleransi), moderasi, dan keadilan.

Meskipun Islam adalah agama misi, namun tetap menekankan sikap toleran dalam cara dakwahnya. Islam sangat melarang sikap permusuhan dan menebar kebencian di antara umatnya. Cara-cara kekerasan dalam berdakwah justru akan merendahkan citra Islam sebagai agama rahmatan lil'alam.

Dalam lingkungan pendidikan terutama di sekolah, sebagaimana halnya dengan lingkungan masyarakat, juga memiliki banyak keberagaman, salah satunya adalah perbedaan keyakinan agama. Pendidikan di sekolah merupakan salah satu alternatif pemersatu dari banyaknya perbedaan dan keragaman agama maupun kepercayaan. Sekolah merupakan wadah yang sangat efektif dalam menampung berbagai perbedaan dan dalam upaya mempersatukan beragam perbedaan yang ada toleransi. Subyek yang paling diharapkan adalah sosok guru di sekolah terutama guru PAI yang memiliki sikap toleransi.

Melihat fakta tersebut, sekolah memerlukan tenaga pendidik yang berkompeten sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VI,⁸ bahwasanya guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran dalam mendidik anak bangsa, salah satunya yaitu guru Pendidikan Agama Islam, Guru PAI merupakan salah satu peran yang sangat penting dalam pendidikan di sekolah, yaitu sebagai perancang dan pembentuk generasi muda yang lebih Qur'ani.

⁸ Peraturan Pemerintah No. 19, Standar Nasional Pendidikan Bab VI, (Jakarta: Presiden RI, 2005), hlm

Al-Qur'an adalah sebagai petunjuk hidup bagi umat manusia, maka Guru PAI mendidik berdasarkan Al-Qur'an itu sendiri, dengan harapan yang dididik juga memiliki sifat/karakter yang tercermin dalam AL-Qur'an. Guru PAI juga sebagai contoh bagi siswa, Guru PAI harus memberikan suri teladan yang baik, mulai dari sifat, sikap, maupun penampilan, karena guru merupakan faktor penting dalam mengimplementasikan nilai-nilai keberagaman yang *inklusif* dan *moderat* di sekolah, diharapkan siswa juga meniru contoh yang baik dari Guru PAI tersebut.⁹ Guru mempunyai posisi penting dalam pendidikan multikultural karena guru merupakan salah satu pelaku pendidikan. Apabila seorang guru mempunyai paradigma pemahaman keberagaman yang *inklusif* dan *moderat*, maka akan mampu mengajarkan dan mengimplementasikan nilai-nilai keberagaman tersebut terhadap siswa di sekolah.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi di SMPN 4 Liwa, bahwasannya di SMPN 4 Liwa siswanya terdiri dari agama yang berbeda-beda, yaitu Islam, Kristen, Hindu, Katolik. Walaupun mereka berbeda-beda mereka tetap saling menghargai satu sama lain. Seperti halnya ketika jam pelajaran agama. Mereka yang non muslim walaupun tetap di dalam kelas tetapi tetap memperhatikan dan menghargai kawannya yang sedang belajar agama Islam, dan yang Islam pun tidak menggunjing atau membicarakan agama diluar islam ketika pelajaran berlangsung dan mereka pun dapat berteman dan bersahabat dengan baik dan saling tolong menolong. Toleransi antar umat beragama di SMPN

⁹ Jaka Sisworo, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Toleransi Keberagaman Siswa Kelas VIII melalui pengembangan sifat inklusif di SMPN 1 Kalsan (Sksripsi,UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta). hlm 4.

¹⁰ M. Ainul Yaqin, Pendidikan Multikultural; Cross-Cultural Understanding Untuk Demokrasi dan Keadilan, (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), hlm. 61.

4 Liwa ini sangat baik dan patut di contoh.¹¹ Berdasarkan hasil wawancara terhadap Wakil Kepala Sekolah, toleransi antar umat beragama di sekolah ini termasuk hal yang sangat ditekankan dan memang menjadi hal yang kami perhatikan. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam terciptanya toleransi antar umat beragama peserta didik di SMPN 4 Liwa Lampung Barat, karena disini mayoritas muslim, agar kami sebagai yang mayoritas bisa saling menghargai mereka dan ketika kami menghargai mereka otomatis mereka yang minoritas pun pasti akan menghargai mereka, itu semua agar terciptanya kenyamanan untuk semua agama dalam menuntut ilmu di sekolah ini. bentuk toleransi antar umat bergama di SMPN 4 Liwa salah satunya ialah mereka semua dapat menghargai setiap umat bergama untuk melakukan ibadahnya tanpa tekanan dan tanpa gangguan.¹²

Dan menurut Bapak Marsian toleransi di SMPN 4 Liwa sudah berjalan dengan baik. Bapak Marsian pun selalu mengajarkan untuk memberikan kebebasan terhadap setiap agama dalam menjalankan Aqidahnya dan jangan saling mengganggu. Bapak Marsian juga menekankan kepada muridnya untuk menjadi manusia yang taat terhadap agama yang dianutnya. Bapak Marsian berpendapat dan selalu memberi tahu kepada muridnya, mereka yang Non Muslim walaupun bukan saudara secara seiman, tetapi mereka adalah saudara dalam kemanusiaan.¹³

Berkaitan dengan persoalan tersebut, skripsi ini mengangkat judul ***“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Beragama Berbasis Multikultural Peserta Didik di SMPN 4 Liwa Lampung Barat”*** . Alasan penulis memilih judul

¹¹ Berdasarkan Hasil Observasi di SMPN 4 Liwa 2 Mei 2023

¹² Berdasarkan Hasil Wawancara terhadap Bapak Dafia Lauzen, M.Pd Selaku Wakil Kepala Sekolah di SMP 4 Liwa

¹³ Berdasarkan Hasil Wawancara terhadap Bapak Marsian, S.Pd. 2 Mei 2023

tersebut karena tertarik untuk meneliti peran penting yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Liwa, peran guru PAI tersebut adalah salah satu modal untuk betoleransi yang dimana kita harus memperbaiki persaudaraan sesama Muslim, dan non Muslim agar kita tidak terpecah belah walaupun ada perbedaan pendapat satu sama lain. Di SMPN 4 Liwa ini sangat menjunjung tinggi toleransi antar umat beragama tetapi tetap membatasi secara Akidah.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus penelitian : Penelitian ini memfokuskan penelitian “Toleransi Beragama dalam Proses Pembelajaran PAI pada Peserta Didik di SMPN 4 Liwa Lampung Barat”
2. Sub Fokus dalam Penelitian ini yaitu:
“Peran yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Beragama di dalam Proses Pembelajaran PAI pada Peserta Didik di SMPN 4 Liwa Lampung Barat”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Beragama di dalam Proses Pembelajaran PAI pada Peserta Didik di SMPN 4 Liwa Lampung Barat”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Untuk Mengetahui Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam

Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Beragama di dalam Proses Pembelajaran PAI terhadap peserta Didik di SMPN 4 Liwa Lampung Barat”

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini, antara lain adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini akan ditemukan peran guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkembangkan toleransi beragama berbasis multikultural siswa di SMPN 4 Liwa Lampung Barat. Serta dapat menambah khazanah keilmuan dan wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan serta di harapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan islam yang multikultur.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini, berguna juga bagi pengajar atau guru pendidikan agama islam sebagai acuan pertimbangan dalam usahanya untuk menerapkan pendidikan yang multikultural.
- b. Hasil penelitian ini memungkinkan adanya tindak lanjut yang mendalam dalam pengembangan pendidikan Multikultural pada SMPN 4 Liwa.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memenuhi tugas Skripsi Pendidikan Agama Islam di UIN Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Suatu karya tulis berupa penelitian ilmiah di masa sekarang tentu bukanlah suatu hal yang baru, meski terdapat penelitian dengan suatu konteks dengan permasalahan yang sama, tetapi itu tidak menjadikan kita untuk memperbaiki dan mengembangkannya namun berkreasi membuat suatu karya penelitian yang memiliki jaringan relasi

permasalahannya yang sama pula. Meskipun begitu secara konsep dan pandangan dari beberapa sudut, akan tetapi memiliki persamaan serta karakteristik tujuan inti permasalahannya pasti ada saja sisi perbedaan di dalamnya. Seperti halnya judul yang akan peneliti teliti yaitu *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik SMPN 4 Liwa Lampung Barat”*

Penelitian mendalam ini bukanlah sebuah hal yang asing dan baru bahkan penerapannya sudah ada, namun pada masa sebelumnya sudah ada yang melakukan kajian secara teoritis diantaranya sebagai berikut:

1. Jurnal yang di tulis oleh Saudari Aryanti Dwi Yani, yang berjudul. *“Pembentukan Sikap Toleransi Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multikultural di SMAN 2 Mataram”*.

Di dalam jurnal tersebut penulis menyatakan bahwa toleransi merupakan sikap menghormati, menghargai, mengakui, saling menerima dan membiarkan atau membolehkan orang lain menjadi diri mereka sendiri. Selain itu toleransi merupakan sikap penerimaan kebebasan beragama atau upaya untuk menahan diri agar potensi konflik dapat ditekan . bahkan toleransi menjadi salah satu ciri pokok masyarakat egalitarian, yang di mana keanekaragaman budaya, etnis, bahasa dan sejenisnya bukan menunjukkan bahwa secara kodrati, yang satu lebih baik dari yang lain melainkan agar masing-masing saling mengenal, memahami, dan bekerja sama.¹⁴

Perbedaan yang ada antara jurnal yang di tulis oleh Aryanti Dwi Yani dengan dengan peneliti, yang pertama adalah perbedaan tempat tempat yang dituju penulis yaitu di SMAN 2 Mataram sedangkan yang akan peneliti tuju yaitu di SMPN 4 Liwa, lalu yang

¹⁴ Aryanti Dwi Yani, Pembentukan Sikap Toleransi Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (jurnal PAI Vol.4 No.1 Hlm.10 Th.2021)

kedua waktu yang penulis lakukan yaitu pada 1 Maret 2021 sedangkan waktu yang peneliti lakukan pada 2 Mei 2023. Kemudian perbedaan yang ketiga adalah pembahasan, penulis membahas tentang pembentukann sikap toleransi sedangkan peneliti membahas tentang menumbuhkembagkan sikap toleransi.

2. Jurnal yang di tulis oleh saudari Ifka Ayu Rofikoh Sari, yang berjudul *“Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural dalam Menanamkan Toleransi Beragama Siswa”*.

Di dalam jurnal tersebut penulis menyatakan bahwa Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural dalam menanamkan toleransi beragama siswa SMPN 1 Belitang III, Menggunakan berbagai macam bentuk kegiatan baik di dalam maupun di luar kelas, seperti doa pagi bersama, memberi kebebasan berpikir kepada semua siswa untuk mendapatkan pelajaran agama sesuai kepercayaan masing-masing, bersikap universal dan tidakmebeda-bedakan siswa. Sedangkan bentuk pembelajaran pendidikan agama islam berwawan multikultural melalui kegiatan di luar kelas (kegiatan yang bersifat siswal).

Lalu upaya dalam pemebentukan toleransi beragama diantaranya seperti; Memberikan kebebasan seta tidak membeda-bedakan, Menyisipan nilai-nilai toleransi walaupun tidak tercantum di dalam materi, menggunakan metode ceramah atau praktek langsung. Dampak positif dari implementasi tersebut ialah, terciptanya budaya menerima perbedaan dan saling menghargai, terwujudnya keharmonisan dan

kerukunan keberagaman, menghindari terjadinya konflik.¹⁵

Perbedaan yang ada antara jurnal yang di tulis oleh Ifka Ayu Rofikoh Sari dengan dengan peneliti, yang pertama adalah perbedaan tempat tempat yang dituju penulis

yaitu di SMPN 1 Belitang III sedangkan yang akan peneliti tuju yaitu di SMPN 4 Liwa, lalu waktu yang penulis lakukan yaitu pada Februari 2022 sedangkan waktu yang peneliti lakukan pada 2 Mei 2023. Kemudian perbedaan yang ketiga adalah pembahasan, penulis membahas tentang menanamkan sikap toleransi sedangkan peneliti membahas tentang menumbuhkembangkan sikap toleransi.

3. Jurnal yang di tulis oleh Saudari Ni'matul hikmah, yang berjudul "*Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan nilai-nilai Multikultural terhadap pesertra didik di SMPN 01 Purwodadi*".

Di dalam jurnal tersebut penulis menyatakan bahwa Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan nilai-nilai multikultural terhadap perserta didik di SMPN 01 Purwodadi sudah cukup baik. Dengan memberikan pelajaran pada materi tertentu tentang nilai-nilai multikultural dan membimbing peserta didik dalam bertoleransi dan menghormati sesame teman yang berbeda agama si sela-sela proses pembelajaran PAI. Guru agama islam di SMPN 01 Purwodadi ini sudah berusaha memberikan contoh realita yang ada tentang adanya nilai-nilai multikultural. Dan sudah memberikan teladan yang baik dalam menerapkan nilai-nilai multikultural bagi peserta didik. Serta dengan dibukikan terjaganya

¹⁵ Ifka Ayu Rafikoh, Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural dalam Menanamkan Toleransi Beragama Siswa (jurnal pendidikan islam, Vol.9 No.1, Hlm.40 Th.2022)

keharmonisan dan kedamaian antar peserta didik dan warga sekolah yang ada di SMPN 01 Purwodadi ini.

Purwodadi yaitu; Sikap saling toleransi antar umat beragama, sikap saling menghormati sesama, sikap saling pengertian dan saling empati terhadap teman yang mengalami masalah meskipun mereka berbeda agamadan budaya, adanya selogan 3S (Senyum, Sapa, Salam) yang menumbuhkan rasa kasih sayang sehingga dapat terjalin kerukunan antar sesama.¹⁶

Perbedaan yang ada antara jurnal yang di tulis oleh Aryanti Dwi Yani dengan dengan peneliti, yang pertama adalah perbedaan tempat tempat yang dituju penulis yaitu di SMPN 1 Purwodadi sedangkan yang akan peneliti tuju yaitu di SMPN 4 Liwa, lalu waktu yang penulis lakukan yaitu pada Desember 2018 sedangkan waktu yang peneliti lakukan pada 2 Mei 2023. Kemudian perbedaan yang ketiga adalah pembahasan, penulis membahas tentang *Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan nilai-nilai Multikultural terhadap pesesrta didik di SMPN 01 Purwodadi* sedangkan peneliti membahas tentang *Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Beragama Berbasis Multikultural Peserta Didik SMPN 4 Liwa*.

H. Metode Penelitian

Metode ialah cara atau tekhnis yang dilakukan pada saat proses penelitian. Sedangkan penelitian ini sebagai upaya dalam biang ilmu pengetahuan yang dilaksanakan untuk mendapatkan fakta-fakta serta prinsip-prinsip dengan hati-hati, sabar dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran serta menggunakan metode tertentu.¹⁷

¹⁶ Nikmatul Hikmah, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Nilai-Nilai Multikultural Terhadap Peserta Didik di SMPN 01 Purwodadi (Jurnal Al-Murrabi, Vol.4 No.1 Hlm.147 Th.2018)

¹⁷ Mardalis, Metode Penelitian (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm 24

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian ialah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya secara sistematis dalam suatu permasalahan, sehingga dapat digunakan untuk menjawab atau menyelesaikan suatu permasalahan tersebut.

Metode penelitian yang di pakai oleh penulis ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh (dicapai) dengan menggunakan prosedur-prosedur atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).¹⁸

1. Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dimana sejumlah data yang diperoleh di dapat dari lapangan dengan memaparkan serta menggambarkan keadaan maupun fenomena yang lebih jelas dengan situasi dan kondisi yang terjadi, jadi jenis penelitian yang akan peneliti gunakan yakni jenis penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode penelitian *naturalistic (natural settings)*; serta sering juga disebut sebagai metode *etnografi*, karena pada mulanya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian di bidang budaya dan antropologi; metode ini disebut sebagai metode kualitatif karena data yang dikumpulkan serta analisisnya bersifat kalitatif.¹⁹

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbukembangkan Sikap Toleransi

¹⁸ Soewadji Jusuf, Pengantar Metodologi Penelitian (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 51

¹⁹ Beni Ahmad Saebani, Metode Penelitian (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 122

Beragama Terhadap Peserta Didik di SMPN 4 Liwa Lampung Barat.

2. Sumber Data

Data penelitian yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa informasi yang berkaitan dengan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik SMPN 4 Liwa Informasi Tersebut diperoleh dari :

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Sekolah
3. Guru Pendidikan Agama Islam

Dari beberapa guru yang ada di SMPN 4 Liwa tersebut saya menggali beberapa data seperti profil sekolah SMPN 4 Liwa, Letak geografis, Visi dan Misi sekolah, Rekapitulasin jumlah guru dan siswa SMPN 4 Liwa, Sarana dan Prasarana SMPN 4 Liwa.²⁰

3. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam sebuah Penelitian tentunya memerlukan teknik dan alat dalam pengumpulan data yang relevan. Penggunaan alat dan teknik pengumpulan data yang tepat tentu akan memperoleh suatu data yang objektif. Berikut ini adalah beberapa teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh di dalam pengumpulan data.²¹

a. Wawancara/Interview

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang dengan bertanya dan menjawab untuk bertukar informasi ataupun ide. Wawancara juga digunakan sebagai suatu tehnik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang akan diteliti

²⁰ Berdasarkan Hasil Wawancara terhadap Bapak Marsian, S.Pd. 2 Mei 2023

²¹ Margono, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),hlm. 158

untuk mengetahui hal hal yang lebih mendalam.²² Menurut Sugiyono teknik wawancara dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian yang berisikan beberapa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative serta jawabannya pun telah disiapkan.

2) Wawancara Semi Terstruktur

Menurut Sugiyono ia mengemukakan bahwa wawancara semi terstruktur ialah wawancara untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dasar pertimbangan pemilihan wawancara semi terstruktur karena pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur sehingga akan timbul keakraban antara peneliti dan responden yang ada pada akhirnya akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

3) Wawancara Tak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.²³

²² Ibid, hlm, 317

²³ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D),(Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 233.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, peneliti memilih jenis wawancara ini karena pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan jenis wawancara terstruktur sehingga akan timbul keakraban antara peneliti dengan responden dan pada akhirnya akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Pada saat wawancara berlangsung penulis berpedoman pada kerangka pertanyaan yang telah penulis siapkan dan kepada responden diberikan keleluasan dan kebebasan dalam mengungkapkan argumennya. Dalam hal ini yang menjadi responden di dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah. Penggunaan interview/wawancara dalam penelitian ini adalah untuk melihat atau mengetahui lebih jauh bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Liwa.

b. Observasi

Metode observasi merupakan suatu metode yang mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap suatu unsure yang tampak di dalam suatu permasalahan pada objek penelitian. Metode observasi ini digunakan sebagai salah satu metode yang digunakan guna mencari suatu fenomena yang terjadi di lapangan.²⁴ Menurut Nasution observasi dibedakan menjadi 2 yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.

1) Observasi Partisipan

Observasi partisipan ini merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya, maksudnya peneliti terlibat langsung dengan objek yang akan diteliti.

²⁴ Sutrisno Hadi, *Methodologi Research*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 2002), hlm. 141-142

2) Observasi non Partisipan

Observasi non partisipan maksudnya ialah peneliti disini hanya sebagai pengamat objek yang akan di teliti, tanpa terlibat secara langsung atau terjun langsung ke lapangan.²⁵

Di dalam metode observasi ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipan, karena disini peneliti tidak terlibat secara langsung dengan objek yang menjadi kajian peneliti. Sifat dari peneliti disini yakni sebagai pengamat. Hal-hal yang di amati adalah bentuk toleransi beragama yang ada di dalam diri peserta didik SMPN 4 Liwa.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah bentuk catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen berbentuk tulisan seperti biografi, sejarah kehidupan, catatan harian. Dokumen berbentuk gambar seperti foto, sketsa, gambar hidup. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni seperti film, lukisan, patung. Dokumen merupakan suatu perlengkapan dari penggunaan metode wawancara dan observasi di dalam penelitian kualitatif.²⁶

Pada penelitian ini, dokumentasi yang akan di ambil oleh peneliti yaitu dengan gambar, foto, mengumpulkan data melalui pencatatan atau data-data tertulis mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Liwa.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data disini adalah tahap terpenting di dalam menentukan sebuah penelitian, setelah data terkumpul dengan lengkap dari lapangan yang kemudian akan di olah serta di analisis secara

²⁵ Nasution, Metode Research Penelitian Ilmiah. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.) hlm. 107

²⁶ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D),(Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 329.

seksama sehingga peneliti berhasil menyimpulkan suatu kebenaran, kebenaran yang di gunakan untuk menjawab permasalahan yang di ajukan di dalam penelitian ini.

Miles dan Hubberman mengemukakan ada 3 teknik analisis data yaitu sebagai berikut:

a. Redukasi data (*Data reduction*)

Apabila suatu data sudah terkumpul maka tahap selanjutnya ialah mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal penting terkait penelitian yang akan di lakukan, dicari tema tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu.²⁷

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat penulis pahami bahwa data yang peneliti pilih yakni data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, wawancara, dan metode dokumentasi. Semua data ini dipilih sesuai penelitian yang peneliti pakai. Seluruh data ini dipilih sesuai dengan masalah penelitian seperti hasil wawancara mengenai komponen-komponen pembelajaran, mulai dari tujuan dan evaluasi. Seluruh data ini dipilih yang sangat mendekati dengan masalah peneliti.

b. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data ini, maka data tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah untuk di pahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

²⁷ Sugiono, Op, Cit. hlm. 338.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat penulis pahami bahwasannya display data adalah suatu proses penyajian data dalam bentuk kalimat, kata-kata, kalimat, naratif, table dan sebagainya, dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil suatu kesimpulan yang tepat.

Setelah dilakukannya penyajian data maka selanjutnya yakni penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini berdasarkan reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.²⁸

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat penulis pahami bahwa pada tahap akhir ini adalah penarikan kesimpulan data terhadap reduksi data dan penyajian data yang didukung dengan bukti-bukti yang telah *valid* dan *kredibel*.

5. Uji Keabsahan

Dalam penelitian ini keabsahan yang tepat yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. *Triangulasi* adalah tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Triangulasi dua jenis yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber:

a. Triangulasi teknik

²⁸ Ibid , hlm. 345

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama, peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama dan serempak.

b. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti peneliti mendapatkan data yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Tujuan dari triangulasi ini bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah di temukan.²⁹

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat penulis pahami untuk menguji keabsahan data maka peneliti menggunakan teknik *triangulasi* sumber karena peneliti akan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada untuk mendapatkan hasil yang kredibel.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisikan penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode pendidikan dan sistematika pembahasan. Bab ini digunakan sebagai pedoman, acuan serta arahan sekaligus target yang akan di capai oleh peneliti, agar penelitian ini dapat tercapai dan terlaksanakan dengan baik.

Bab II, yang berisikan landasan teoritis tentang pengertian peran guru pendidikan agama islam, multikultural, serta kebutuhan masyarakat yang mempengaruhi jalannya penumbuhkembangan sikap toleransi di sekolah.

²⁹ Ibid , hlm. 330

Bab III, yang berisikan tentang deskripsi objek penelitian yang mencakup keseluruhannya yaitu di SMPN 4 Liwa. Pada bab ini memuat tentang profil SMPN 4 Liwa, profil sekolah, data guru dan siswa, sarana prasarana yang merupakan suatu fakta dan data pada penelitian ini

BAB III
DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN



**Gambar 3.1 Tampak depan sekolah SMPN 4 Liwa
(Dokumentasi: Yasa 2023)**

A. Gambaran Umum Objek

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 04
Liwa	
NPSN	: 10810917
Alamat Sekolah	: Jl. KH. Ahmad
Dahlan, Padang Dalom.	
Desa/Kelurahan	: Padang Dalom
Kecamatan	: Balik Bukit
Kabupaten	: Lampung Barat
Provinsi	: Lampung
Kode Pos	: 34818

Kepala Sekolah	: Zaim, S.Pd
Akreditasi Sekolah	: B
Surat Keputusan/SK	: 642/101/IMB.V-04/03/2009
Tahun Berdiri Sekolah	: 2009-01-05
Status Sekolah	: Negri
Jenjang Pendidikan	: SMP
Naungan	: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi-Sore
Email	: smpnempatliwa@yahoo.co.id

2. Letak Geografis

Jl. KH Ahmad Dahlan, Padang Dalam. Kec. Balik Bukit, Kab. Lampung Barat, Lampung 34816.¹

3. Visi dan Misi SMPN 04 Liwa

VISI SMPN 04 liwa:

“UNGGUL dan BERPRESTASI BERDASARKAN IMTAQ”

MISI SMPN 04 Liwa

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa terhadap kemampuan yang dimiliki,
2. Membentuk dan membangun kebiasaan belajar siswa yang baik, dan memperbaiki persepsi siswa terhadap belajar dan pencapaian hasil belajar

¹ Berdasarkan Hasil Wawancara dengan bapak Zaim, S.Pd. 2 Mei 2023

3. Menjadikan siswa sebagai individu yang berprestasi khususnya dalam pelajaran/kemampuan akademik
4. Menciptakan sekolah sebagai tempat belajar dengan sarana yang lengkap dan memadai sebagai tempat mengolah prestasi.
5. Menghubungkan berbagai komponen kegiatan/operasional pendidikan, dengan sarana dan prasarana yang ada.
6. Menciptakan kelancaran administrasi dengan dukungan sarana dan tenaga administrasi yang handal dan professional.
7. Menjadikan sekolah dengan sarana belajar yang cukup sehingga dapat belajar pagi untuk setiap tingkat rombongan belajar.
8. Menjadikan sekolah sebagai sarana yang dapat menempa siswa mengasah kemampuan akademik dan kemasyarakatan.
9. Meningkatkan kondisi kondusif yang mendukung siswa belajar dengan penuh semangat.
10. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang di anut dan juga budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.¹

¹ Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Bapak Zaim, M.Pd. 2 Mei 2023

4. Rekapitulasi Jumlah Guru dan Siswa

Jumlah Guru SMPN 4 Liwa

No	Guru					Pegawai					
	P N S	P3 K	GB/ GK	GH M	JM L	TU		Penjaga			
						P N S	KTR K	H N	JM L	H N	JM L
1	19	3	6	7	35	-	2	8	10	1	1

Jumlah Siswa SMPN 4 Liwa

Kelompok Belajar				Jumlah Lokal
VII	VIII	IX	JML	
1	2	3	4	5
4	3	4	11	11

Jumlah Siswa									Jumlah Seluruh Siswa
VII			VIII			IX			
LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	
6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
64	54	118	56	40	96	52	47	99	313

5. Data Pendidik di SMPN 4 Liwa

No	Nama Pendidik	Jabatan	TMT Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Zaim, S.Pd	Kepala Sekolah	01/03/1991	S1
2	Dafia Lauzen, M.Pd.I	Wakil Kepala sekolah	01/08/1994	S2
3	Munasir, S.Pd	Guru	01/01/2005	S1
4	Nurul Amida, S.Ag	Guru	01/01/2008	S1
5	Siswanto, S.Si	Guru	01/04/2011	S1
6	Dita Meriana, S.Pd	Guru	01/04/2011	S1
7	Martina Malia, S.Pd	Guru	01/04/2011	S1
8	Eka Murnikasari, S.S	Guru	01/04/2006	S1
9	Darwanti, M.Pd	Guru	01/04/2008	S2
10	Rahmat Ideal, S.Sn	Guru	01/04/2011	S1
11	Mustika Dewi, S.Pd	Guru	01/04/2006	S1
12	Anita Rahmayati, S.Pd	Guru	01/10/2010	S1
13	Nefiza Ulfa, S.Pd	Guru	01/10/2011	S1
14	Andriyani S. S.Kom	Guru	01/01/2011	S1
15	Maryati, S.Pd	Guru	01/10/2011	S1
16	Emilia Sari, S.Pd	Guru	01/02/2009	S1

17	Marsian, S.Pd	Guru	01/01/2009	S1
18	Fioni Hanera, S.Pd	Guru	01/01/2011	S1
19	Ermaliza, S.Pd	Guru	01/07/2014	S1
20	Fely Syta, SH	Guru	01/01/2011	S1
21	Hartini, S.Pd	Guru	01/07/2022	S1
22	Syaniyah, S.Pd.I	Guru	01/07/2022	S1
23	Martaliani, A.Md	Guru	01/07/2022	D3
24	Dwina Vigiyanti, S.Pd	Guru	14/07/2008	S1
25	Lekok Hayati, S.Pd	Guru	14/17/2009	S1
26	Ria Mariza, S.Pd	Guru	09/07/2010	S1
27	Desdaria, S.Pd	Guru	29/07/2010	S1
28	Liyana, S.Pd	Guru	11/07/2011	S1
29	Devi Febriyanti, S.Pd	Guru	29/09/20	S1
30	Eri Puspita, S.Pd	Guru	09/07/2012	S1
31	Syahrizal, S.Pd	Guru	09/07/2012	S1
32	Yuni Amrina, S.Pd.I	Guru	09/07/2012	S1
33	Istianah, S.Pd	Guru	25/07/2017	S1
34	Veni Yuniska, S.pd	Guru	16/07/2018	S1
35	Heri Patriyansya, S.Pd	Guru	03/01/2011	S1
36	Erpan Wijaya, S.I.Pust	Operator	13/07/2009	S1

37	Nopi Susanti, A.Md	Staf TU	14/07/2008	D3
38	Yusmida	Staf TU	13/07/2009	SMA
39	Enten Srimika	Staf TU	29/07/2010	SMA
40	Sahrul	Staf TU	10/10/2011	SMK
41	Dina Yusinta, A.Md	Staf TU	01/04/2021	D3
42	Yuryanti	Staf TU	13/07/2020	SMA
43	Paisal Anggara	Staf TU	04/11/2021	SMA
44	Eri Elinta	Pustakawati	27/07/2022	SMK
45	Sukarwi	Penjaga	14/07/2008	SD
46	Penta Yadi	Satpam	27/07/2022	SMK

13	Rumah Dinas Kepsek								
14	Rumah Penjaga								
15	Mess Guru								
16	Mess Murid								
17	KM / WC / Guru	3	10				√		
18	KM / WC / Murid	2	6				√		
19	Gudang	1	18				√		
20	Bangsala Kendaraan								
	Jumlah								

1. Ruang

Daftar Kebutuhan

1. Ruang BP/BK : 1 ruang
2. Ruang Guru : 1 ruang
3. Ruang Sek / OSIS / Pramuka : 3 ruang
4. Ruang TU : 1 ruang
5. UKS : 1 ruang

2. Infrastruktur

No	Infrastruktur	Jumlah	Kurang	Berlebih	Tidak Permanen	Kondisi		
						Baik	RR	RB
1	Pagar depan (m)	1	√			√		

	Pagar samping (m)							
3	Pagar belakang (m)							
4	Tembok penahan (m ²)							
5	Tiang bendera (buah)	1				√		
6	Reservoir / menara air (m ³)	1	√			√		
7	Bak sampah permanent (buah)	1	√			√		
8	Saluran primer (m)							
9	Saluran keliling (m)							
10	Gorong – gorong (m)							
11	Tempat paker (m ²)	1	√			√		
12	Jalan masuk (m ²)	1				√		
13	Selasar penghubung tertutup (m)							

14	Selasar penghubung (m)							
15	Lapangan upacara/GOR (m ²)	1	√			√		

Daftar kebutuhan Infrastruktur

1. Pagar Sekolah
2. Bak Sampah Permanen
3. Gorong-gorong

3. Perabot

No	Infrastruktur	Jumlah (set)	Kurang	Berlebih	Kondisi			Ket
					Baik	RR	RB	
1	Ruang kelas	13		1		√		
2	Ruang Perpustakaan	1			√			
3	Ruang Serbaguna							
4	Ruang kepala sekolah	1			√			
5	Ruang guru	1	1		√			
6	Ruang Tata Usaha	1	1			√		
7	Ruang BP / BK	1			√			
8	Ruang UKS	1			√			
9	Ruang kantin	1			√			
10	Ruang Ibadah	1			√			

11	Rumah penjaga							
12	Rumah dinas kepala sekolah							
13	Mess guru							
14	Mess murid							
15	Ruang tennis meja							

Daftar Kebutuhan Perabot

1. Ruang Lapangan Voly Baal
2. Ruang Guru
3. Ruang Serbaguna
4. Ruang kantin
5. Ruang BP / BK
6. Meja kursi guru

4. Sanitasi dan air bersih.

No	Ruang /Fasilitas	Jumlah Ruang	Jumlah M ²	Kondisi Ruang			Pemanfaatan		Ket
				Baik	R R	R B	Dipakai	Tidak	
1	WC – Siswa Putra	2			√		√		
2	WC – Siswa Putri	2			√		√		
3	WC – Guru	3			√		√		

5. Listrik

Sumber listrik : PLN 1300 KVA

Generator KVA

Beri tanda cek (√) untuk yang sesuai dengan angka KVA yang tersedia.²

No	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan		Kondisi			Ket
			Berfungsi	Tidak	Baik	RR	RB	
1	Lampu TL	1	√			√		
2	Lampu pijar							
3	Stop kontak							
4	Sistem pengamanan							
5	Instalasi listrik							

B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian

Penyajian fakta dan data penelitian ini di peroleh dari hasil pra penelitian dan penelitian di SMPN 4 Liwa, data tersebut peneliti peroleh dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, dan peserta didik SMPN 4 Liwa. Berdasarkan data yang di peroleh dari peran guru Pendidikan agama islam dalam menumbuhkembangkan sikap toleransi beragama peserta didik di SMPN 4 Liwa sebagai berikut:

² Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Bapak Marsian, S.Pd. Guru SMPN 4 Liwa. 2 Mei 2023

1. Data Terkait Peran Guru PAI Sebagai Motivator dalam Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik kelas VIII di SMPN 4 Liwa

Seorang guru adalah sosok yang harus di gugu dan ditiru, terlebih lagi dalam lembaga pendidikan, sosok seorang guru sangatlah berpengaruh besar bagi peserta didiknya. Di SMP Terdapat perbedaan agama di kelas VIII dimana hal ini menjadi tantangan bagi guru PAI dalam menumbuhkan rasa toleransi kepada peserta didiknya. Disinilah seorang guru PAI harus memahamkan kepada siswa bagaimana cara bertoleransi dengan sesama, bagaimana bisa memahami perbedaan yang ada, dan bagaimana menyelesaikan permasalahan dengan damai.

Peran guru PAI dalam memotivasi anak didiknya di SMPN 4 Liwa telah dijelaskan oleh Bapak Marsian, S.Pd beliau mengungkapkan bahwa: “Dalam hal memotivasi siswa perlu adanya kesadaran akan peran guru itu sendiri. Peran guru PAI amatlah sangat penting, terlebih lagi dalam memotivasi siswa agar siswa dapat belajar dengan lebih giat lagi, dalam hal toleransi guru memberikan arahan sesuai dengan kemampuan siswa, guru PAI memberikan pemahaman terkait toleransi di dalam kelas, serta memberikan contoh di luar kelas, guru PAI memberikan motivasi dan suri tauladan yang baik ketika di sekolah, tidak ada perbedaan yang ada, semua siswa diperlakukan sama, mereka di didik dan di beri tugas sesuai kemampuan dan perbedaan individual peserta didik”.³

³ Berdasarkan Hasil Wawancara terhadap Bapak Marsian, S.Pd Selaku guru PAI di SMPN 4 Liwa, 02 Nov 2023

Dalam hal ini peneliti melihat motivasi diberikan oleh guru PAI kepada siswanya di dalam kelas sebelum kegiatan pembelajaran selesai, motivasi yang diberikan terkait pembelajaran yang harus di tingkatkan lagi, serta pemahaman sikap toleransi antar siswa, saling menghargai dan tidak menjadikan perbedaan sebagai penghambat proses pembelajaran, di SMPN 4 Liwa.⁴

Ketika peneliti melakukan wawancara terhadap terhadap Afif Candra Pradipta siswa muslim kelas VIII terkait toleransi yang mereka dapat dari guru PAI sebagai berikut: “mereka memahami bahwa toleransi amat sangat penting, tidak hanya untuk kelompok minoritas saja, seharusnya ke setiap manusia karena kita harus hidup rukau dan tentram”.

Dalam wawancara terhadap Muhammad Fawwaz Ihsan Supriyadi siswa muslim kelas VIII di SMPN 4 Liwa ketika peneliti menanyakan terkait apakah guru PAI memberikan Motivasi, dan apakah motivasi yang diberikan guru PAI kepadanya, saudara Muhammad Fawwaz Ihsan Supriyadi mengatakan: “Iya, guru PAI di Sekolah ini memberi Motivasi melalui cerita Nabi”.⁵

Pastilah dalam hal ini, kreativitas guru PAI sangat digunakan untuk memberikan contoh motivasi dalam kisah-kisah Islami, seperti motivasi semangatnya para Nabi untuk menyebarkan ajaran agama Islam, serta berbuat baik ke sesama manusia, pastilah hal ini meningkatkan semangat siswa dalam hal belajar, serta menambah pengetahuan tentang toleransi agar berbuat baik terhadap sesama.

⁴ Hasil observasi di kelas VIII SMPN 4 Liwa, 2 Nov 2023

⁵ Wawancara terhadap Afif dan Fawwaz siswa muslim SMPN 4 Liwa, 2 Nov 2023

Dalam wawancara yang kedua kepada guru PAI Bapak Marsian, S.Pd peneliti menanyakan bagaimana dampak motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa, beliau menjawab sebagai berikut: “Tentu saja dari siswa sendiri rasa persaudaraan yang tumbuh semakin besar, mereka memiliki lebih semangat dalam belajar dan tidak menjadikan perbedaan yang ada sebagai penghambat dalam proses belajar.

Dalam hal ini pastilah guru PAI memberikan pemahaman kepada peserta didik Tentang pentingnya toleransi, pemahaman disalurkan guru PAI ketika proses pembelajaran di dalam kelas, guru PAI memberikan motivasi ketika akhir jam pembelajaran pada mata pelajaran PAI. Guru PAI memberikan contoh terlebih dahulu kepada peserta didik yaitu dengan guru non muslim yang ada di sekolah tersebut bahwa mereka bisa saling menghargai tanpa membedakan agama. Hal menjadikan peserta didik paham akan perbedaan yang ada, sehingga anak didik mudah untuk beradaptasi dengan perbedaan yang ada agar peserta didik menyiapkan diri untuk menghadapi perbedaan yang ada di masa kini dan masa depan.⁶

Motivasi yang di berikan Guru PAI tidak hanya berhenti ketika di dalam kelas saja, melainkan motivasi juga diterapkan dengan menjadi suritauladan yang baik ketika di luar kelas, karena sejatinya guru adalah sosok suritauladan panutan bagi siswa-siswanya di lingkungan Pendidikan.

2. Data Terkait Peran Guru PAI Sebagai Pembimbing dalam Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik kelas VIII di SMPN 4 Liwa

Berdasarkan observasi tempat penelitian, peneliti melihat secara langsung peran Guru PAI dalam memberikan pendampingan kepada siswa ketika kegiatan keagamaan Guru PAI dalam membimbing siswa sangat bisa dirasakan, hal ini bisa dilihat ketika guru PAI berperan langsung dalam shalat Zuhur bimbingan yang diberikan dengan cara mengkondisikan siswa untuk bergegas dalam beribadah serta mendampingi adzan ketika shalat Zuhur, Guru PAI juga menjadi Imam Sholat Zuhur.⁷

Berdasarkan pengakuan Muhammad Fawwaz Ihsan Supriyadi Siswa Muslim Kelas VIII menceritakan kepada peneliti terkait peran guru PAI dalam membimbing siswa. Ia menuturkan bahwa: “Peran guru PAI dalam membimbing kami sangatlah besar, bukan hanya di dalam kelas tetapi mereka guru PAI membimbing kami dalam kesehariannya serta dalam kegiatan seperti shalat Suhur berjamaah di Masjid, Saling membantu sesama teman, Tidak sombong, Saling menghargai, Tidak membedakan teman. Mereka mengajarkan kami semua untuk hidup rukun dan saling membantu dalam kehidupan sekolah yang berbeda-beda”

Dalam kegiatan di Sekolah Guru lah yang menjadi pembimbing siswa dalam melaksanakan aktifitas di sekolah. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Bapak Marsian, S.Pd selaku guru PAI di SMPN 4 Liwa, berdasarkan dari wawancara terhadap guru PAI

7 Hasil Observasi di musholla SMPN 4 Liwa, 02 Nov 2023

tentang bagaimana peran guru PAI sebagai Pendamping siswa di sekolah sebagai berikut: “Tentu saja dalam hal pendampingan saya sebagai guru PAI mendampingi langsung siswa dalam hal keagamaan, seperti halnya ketika mereka melaksanakan ibadah shalat zuhur, saya mendampingi siswa dalam sholat zuhur berjamaah, terdapat kegiatan seperti kultum singkat. Mendampingi peserta didik pada saat kerja bakti, memberi pemahaman terhadap peserta didik bahwa kebersihan itu ialah Sebagian dari iman. Guru PAI ataupun guru lainnya memberikan contoh kepada peserta didik dengan membuang sampah pada tempatnya. Disini pasti peran guru PAI sangatlah penting guna mengajari siswa cara menyampaikan kultum dengan tepat, memberikan contoh yang baik dengan membuang sampah pada tempatnya. Dengan pendampingan maka anak didik akan paham dimana sosok guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa, karena hakikatnya guru adalah pembimbing mereka di sekolah. Dimana disini saya membimbing siswa agar mengenali perbedaan yang ada di sekitar mereka serta menemukan bakat siswa sesuai dengan kemampuan mereka”.

Dalam hal toleransi Guru PAI sebagai pembimbing menjelaskan kepada siswa non muslim untuk menghargai teman-teman yang muslim ketika beribadah mereka diharapkan untuk menunggu dan tidak pulang dahulu, hal inilah yang menjadikan toleransi anatar siswa beragama terasa di SMPN 4 Liwa.

Dalam Wawancara terhadap siswa nonmuslim bernama Albertus Galang Satria Wicaksono mengatakan bahwa: “Ketika teman teman yang beragama muslim melaksanakan ibadah dia juga diarahkan oleh guru yang beragama muslim atau guru

PAI untuk saling mengingatkan dan perhatian akan siswa agama lain untuk melaksanakan ibadah shalat zuhur, untuk menjunjung solidaritas di SMP ”4 Liwa

Dalam wawancara terhadap siswa muslim bernama Afif Candra Pradipta terkait Apa peran guru PAI dalam membimbing adik ketika ada perbedaan pendapat perihal toleransi di sekolah? Siswa Afif pun menjawab: “Selalu mengajarkan toleransi tanpa membeda-bedakan umat lain.”

Melalui penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa sosok guru PAI membimbing siswa kelas VIII dengan mengarahkan kepada kegiatan keagamaan seperti shalat Duha, shalat Zuhur, dan shalat Jumat, dalam bimbingan toleransi Guru PAI di SMPN 4 Liwa membimbing anak anak akan pentingnya kegiatan di sekolah, dan kepada siswa yang non-muslim, guru PAI memberikan bimbingan berupa pemahaman terhadap toleransi, hal ini dapat dilihat dari siswa yang non-muslim mengingatkan kepada siswa muslim untuk beribadah, saling menghargai antar teman, saling tolong menolong tanpa membeda bedakan, tidak sombong dengan sesama teman, menghormati teman. Bimbingan yang diberikan guru di kegiatan keagamaan tidak hanya ketika Shalat Zuhur saja, melainkan ketika mereka siswa muslim ataupun siswa non muslim untuk membuang sampah pada tempatnya, memberi makan kepada teman, bermasyarakat tanpa membeda bedakan.

Melalui penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa sosok guru PAI membimbing siswa kelas VIII dengan mengarahkan kepada kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha, shalat zuhur shalat Jumat, kebersihan, saking menghargai, saling menghormati.

Dalam bimbingan toleransi Guru PAI di SMPN 4 Liwa membimbing anak-anak akan pentingnya kegiatan di sekolah, dan kepada siswa yang non-muslim, guru PAI memberikan bimbingan berupa pemahaman terhadap toleransi, hal ini dapat dilihat dari siswa yang non-muslim mengingatkan kepada siswa muslim untuk beribadah. Dengan dilakukannya pendampingan kepada siswa kelas VIII menjadikan toleransi tumbuh dari dalam diri siswa, serta dorongan guru yang membimbing menjadikan siswa lebih memahami arti toleransi di sekitarnya.

3. Data Peran Guru PAI Sebagai Evaluator dalam Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik kelas VIII di SMPN 4 Liwa

Evaluasi dalam pendidikan perlu dilakukan guna mengetahui peran seorang guru, bagaimana guru mengukur dan menilai karakter peserta didik di Sekolah, dengan evaluasi guru mempengaruhi kemampuan serta pemahaman siswa terkait pelajaran, ataupun penilaian tingkah laku siswa di sekolah. Adapun evaluasi yang dilakukan di SMPN 4 Liwa sudah termasuk dalam rencana kerja tahunan di SMPN 4 Liwa.

Evaluasi yang dilakukan guru PAI dalam menanamkan toleransi ketika: *“Evaluasi biasanya diadakan setiap satu Minggu sekali sebagai refleksi untuk membicarakan perkembangan siswa, atau ketika ada siswa bermasalah para guru memberikan evaluasi, agar para guru mengetahui permasalahan apa yang terjadi dan bagaimana solusi yang cocok diberikan, terkait toleransi sendiri biasanya jika ada candaan oleh siswa satu kepada yang lainnya guru langsung memberikan teguran, serta menjadi*

*penengah jika ada permasalahan yang terjadi, tetapi jika berkaitan dengan toleransi hampir tidak pernah terjadi atau jarang terjadi”.*⁸

Maka dari itu evaluasi perlu diadakan di lingkup pendidikan sekolah. Di SMPN 4 Liwa mengadakan evaluasi penilaian hal ini di lihat dari program kegiatan yang ada di SMPN 4 Liwa.⁹

Guru PAI memberikan arahan kepada siswa ketika proses pembelajaran PAI akan di laksanakan, hal ini diperkuat dengan pernyataan Wakil kepada sekolah Bapak Dafia Lauzen, M.Pd.I beliau mengatakan: “Menurut pandangan saya, guru PAI tidak membedakan siswa yang berbeda agama, walaupun guru beragama muslim, guru PAI juga memberi arahan kepada siswa non-muslim dalam hal diluar keagamaan, seperti halnya jika ketika ada pelajaran di dalam kelas, guru PAI memberikan arahan kepada siswa non-muslim untuk melakukan kegiatan yang lain sesuai dengan kegiatan mereka”.¹⁰

Tidak hanya itu, ketika peneliti melakukan observasi ke Sekolah SMPN 4 Liwa melaksanakan Ujian Akhir Semester yang dilaksanakan di Kelas, hal ini adalah cara guru seagai evaluator untuk menilai pemahaman siswa terhadap mata pelajaran, Guru PAI pun bertanggung jawab dalam pendampingan siswa ketika melaksanakan ujian dalam mata pelajaran Agama Islam. Tak hanya itu dalam ujian praktekpun peserta didik di dampingi oleh guru, guru memberikan evaluasi terkait pelajaran PAI serta menilai

⁸ Hasil Wawancara dengan guru PAI di kelas VIII SMPN 4 Liwa, 02 Nov 2023

⁹ Hasil Dokumentasi di SMPN 4 Liwa

¹⁰ Hasil wawancara kepada wakil kepala sekolah SMPN 4 Liwa bapak Dafia Lauzen, M.Pd.I, 08 Nov 2023

pengetahuan siswa dalam segi keagamaan. Disinilah peran guru PAI mengevaluasi sikap siswa dalam hal toleransi, guru menilai sejauh mana pemahaman toleransi peserta didiknya. ketika itu guru PAI memberikan evaluasi tulis, berupa soal kemudian dikerjakan dan guru PAI juga mengawasi berjalannya proses ujian.¹¹

Melalui penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru PAI menjadi evaluator bagi peserta didiknya. Karena guru PAI tidak membedakan peserta didik satu dengan yang lainnya, memberikan penilaian, serta menyelesaikan permasalahan perbedaan

¹¹ Hasil Observasi di SMPN 4 Liwa, 08 Nov 2023

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang sudah disajikan dan dari analisis yang telah peneliti paparkan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran guru PAI dalam menumbuhkembangkan sikap toleransi di dalam proses pembelajaran kelas VIII di SMPN 4 Liwa yakni guru PAI sebagai motivator, peran yang dilakukan oleh guru PAI sebagai motivator yaitu dengan memberikan arahan sesuai dengan kemampuan siswa, guru PAI memberikan pemahaman terkait toleransi di dalam kelas, serta memberikan contoh toleransi di luar kelas, guru PAI memberikan motivasi dan suri tauladan yang baik ketika di sekolah, bahwa tidak ada perbedaan, semua siswa diperlakukan sama, mereka dididik dan diberi tugas sesuai kemampuan dan perbedaan individual peserta didik.

Peran yang dilakukan oleh guru PAI sebagai pembimbing dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama siswa yaitu dalam membimbing siswa sangat bisa dirasakan, ketika guru PAI berperan langsung dalam shalat zuhur bimbingan yang diberikan dengan cara mengkondisikan siswa untuk bergegas dalam beribadah serta mendampingi adzan ketika shalat zuhur, Guru PAI juga menjadi Imam shalat zuhur. Guru PAI sebagai pembimbing menjelaskan kepada siswa non muslim untuk menghargai teman-teman yang muslim ketika beribadah mereka diharapkan untuk menunggu dan tidak pulang duluan, hal inilah yang menjadikan toleransi antar siswa beragama terasa di SMPN 4 Liwa.

Peran yang dilakukan guru PAI sebagai evaluator dalam menumbuhkembangkan sikap toleransi beragama siswa kelas VIII di SMPN 4 Liwa yaitu dengan memberikan evaluasi terkait pelajaran PAI serta menilai pengetahuan

siswa dalam segi keagamaan. Disinilah peran guru PAI mengevaluasi sikap siswa dalam hal toleransi, guru menilai sejauh mana pemahaman toleransi peserta didiknya ketika itu guru PAI memberikan evaluasi tulis, berupa soal kemudian dikerjakan dan guru PAI juga mengawasi berjalannya proses ujian.

A. **REKOMENDASI**

1. Ketika menjadi motivator hendaknya guru PAI tidak hanya fokus pada peningkatan semangat belajar serta pemahaman perbedaan bukan sebagai penghambat, tetapi guru harus mendorong keoptimisan siswa agar menjadikan perbedaan yang ada sebagai anugrah agar siswa dapat bertoleransi.
2. Dalam membimbing hendaknya guru PAI benar benar membimbing siswa dalam hal bertoleransi, karena toleransi sangat penting di lingkungan sekolah
3. evaluasi hendaknya guru PAI memberikan apresiasi lebih terkait nilai siswa dalam meningkatkan sikap toleransi, yaitu bisa dengan memberikan hadiah kepada siswa yang memiliki nilai bagus, serta siswa yang memiliki sikap baik terhadap siswa yang lain. Hal ini bisa meningkatkan rasa toleransi siswa

DAFTAR RUJUKAN

- Aceng Abdul Aziz, Anis Masykhur, A. Khoirul Anam dkk, Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam, Jakarta Pusat : Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Bekerjasama dengan Lembaga Daulat Bangsa, 2019
- Akmal Hawi. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam. Ke-2. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Ardo Utama Putra, Pembinaan Toleransi Antar Umat Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smas Paramarta 1 Seputih Banyak, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2021
- A. Syarif Yahya, Fikih Toleransi, Yogyakarta: Awaja Pressindo, 2016.
- Abudin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kencana, 2010.
- Al-Fatih, Al-Qur`anul Karim dan Terjemahnya : PT. Insan Media Pustaka. Jakarta, 2013
- Amin Haedari, Pendidikan Agama di Indonesia, Jakarta: Puslitbang, 2010.
- Arief, Armai, Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam (Jakarta: Ciputat Pres 2002).
- Aryanti Dwiyani, Eva Sofia. Pembentukan sikap Toleransi Melalui Pembelajaran PAI Berbasis Multikultural di SMAN 2 Mataram. Jurnal Pendidikan Agama Islam. 4 (1) :10. 2021

- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008
- Cece Wijaya, dkk, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan Pembaharuan dan Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Chairul Anwar. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: Suka Pres, 2014
- Darmadi. "Tugas, Peran , Kompetensi Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 13 (2015).
- Depdiknas. *Pedoman Umum Pengembangan Penilaian*. Departemen Pendidikan Nasional. 2004
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka, 2005. Elaga Saporung, *Pluralisme, Konflik Dan Perdamaian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru Dan Anak Didi Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Djohan Efendi, *Dialog Antar Umat Beragama, Bisakah Melahirkan Kerukunan?*, Agama Dan Tantangan Zaman, Jakarta: LP3ES, 1985.
- Elaga Saporung, *Pluralisme, Konflik Dan Perdamaian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Hawi, Akmal, and Qolbi Khoiri. "Arah Pengembangan Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural". *Intizar* 23, no. 1 (December 19, 2017): 4154. Accessed June 13, 2022. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/view/1271>.
- Herman Aksan, *Kamus Bahasa Indonesia*, Bandung : Nuansa Cendekia, 2013.

- Heru Juabdin Sada. —Pendidik Dalam Perspektif Al-Qur‘an. | Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam 6. 2015
- Idrus Ruslan, Hubungan Antar Agama Bandar Lampung : Aura Printing & Publishing, 2014
- Ifka A. Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural Dalam Menanamkan Toleransi Beragama Siswa. Jurnal Pendidikan Islam. 9 (1) :40. 2022
- Isjoni, Guru Sebagai Motivator Perubahan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Jamal Ghofir, Piagam Madinah, Nilai Toleransi dalam Dakwah Nabi Muhammad SAW, cet. ke- 1, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2012.
- Kementerian Agama, Al-Qur‘an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan) Jilid X, Jakarta: Lentera Abadi, 2010
- Kholidia Efining Mutiara, “Menanamkan Toleransi Multi Agama Sebagai Payung Anti Radikalisme (Studi Kasus Komunitas Lintas Agama dan Kepercayaan di Pantura Tali Akrab)”, Fikrah 2, 2016
- Lailatun Ni‘mah, Toleransi Beragama Menurut M.Quraish Shihab dalam tafsir al-misbah, Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021.
- M. Ainul Yaqin, Pendidikan Multikultural; Cross-Cultural Understanding Untuk Demokrasi dan Keadilan, Yogyakarta: Pilar Media, 2005
- M. Fahim Tharaba, Sosiologi Agama, Malang : Madani, 2016
- M. Indra Saputra. —Hakekat Pendidikan Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam. | Al-Tadzkiyyah:
Jurnal Pendidikan Islam 6 (2015).

- M. Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- M. Nur Ghufron, “Peran Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama” Fikrah, 1, Vol. 4, 2016
- M. Quraish Shihab, Wasathiyah, Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama, Tangerang Selatan : PT. Lentera Hati, 2019.
- M. Quraish Shihab, Al-Qur‘an dan Maknanya, Tangerang: Lentera Hari, 2013
- M. Sastrapradja, Kamus Istilah Pendidikan dan Umum, Surabaya: Usaha Nasional, 1981
- M. Wahid Nur Tualeka, “Kajian Kritis Tentang Toleransi Beragama Dalam Islam” AL-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama, Vol. 2, No. 2, 2016
- Mahfud, Choiru. Pendidikan Multikultural. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006.
- Mardalis, Metode Penelitian, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Margono, Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Michael Keene, Agama-agama Dunia, Yogyakarta: Kanisius, 2006
- Mohammad Kosim. Guru Dalam Perspektif Islam. | Jurnal Tadris 3, no. 1. 2008.
- Moh. Yamin, Vivi Aulia, Meretas Pendidikan Toleransi Pluralisme dan Multikulturalisme Keniscayaan Peradaban, Malang: Madani Media, 2011
- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Muhammad Yaumi, Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi. Jakarta: Prenada Media group tahun 2014

Nastiti, Dian. Penanaman Karakter Toleransi dan Pendidikan Multikultural di Sekolah Dalam Menghadapi Keragaman Budaya Ras dan Agama. Diakses dari <https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/622915/04/2023>

Nasution, Metode Research Penelitian Ilmiah. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011

Ngainun Naim dan Achmad Syauqi, Pendidikan Multikultural konsep dan Aplikasi, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008

Ni'matul Hikmah. Peran Guru PAI dalam Menerapkan Nilai-Nilai Multikultural Terhadap Peserta Didik di SMPN 01 Purwodadi. Jurnal Pendidikan Agama Islam. 4 (1) : 147. 2018

“Peningkatan Kompetensi Guru PAI Dalam Pembelajaran. | Jurnal Mudarrisunah 4, no. 2. 2015.

Peraturan Pemerintah No. 19, Standar Nasional Pendidikan Bab VI, Jakarta: Presiden RI, 2005.

Ramayulis, ilmu pendidikan islam, Jakarta: kalam mulia 2013.

Ramayulis. Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Kalam Mulia 2005.

Said Agil Husin Al Munawar, Fikih Hubungan Antara Agama, Jakarta : PT Ciputat Press, 2005

Soerjono Soekanto. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

- Soetjipto dan Rafli Kosasi, Profesi Keguruan, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Soewadji Jusuf, Pengantar Metodologi Penelitian, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012
- Sofia Nur Aeni, Pengembangan Budaya Toleransi Beragama Berbasis Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto, Jurusan Kependidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. IAIN Purwokerto tahun 2018.
- Somad Zamawi, Sudirman, Syahrial, Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Universitas Trisakt, 2009)
- Sri Minarti. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Amzah, 2013.
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D , Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D , Bandung: Alfabeta, 2017
- Sulistiyorini, Manajemen Pendidikan Islam (Yogyakarta: Teras Komplek Golri, 2009).
- Suparlan, Guru Sebagai Profesi .Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006
- Sutrisno Hadi, Methodologi Research, Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 2002
- Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Tobroni, Pendidikan Islam (Malang: UMM Press, 2008).
- Umar Hasyim, Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog

Usman, Moh. Uzer, Menjadi Guru Profesional (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999).an Kerukunan antar Agama Surabaya: PT.Bina Ilmu,1997

Parcival dan Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)

Veithzal Rivai Zainal. Filsafat Hukum: Etika Moral. Jakarta: Universitas Trisakti, 2006.

Wina Sanjaya. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2008.

WJS Powerdarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1985

Wulan Puspita Wati, Peran Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Siswa Untuk Mewujudkan Kerukunan Di SMP Negeri 4 Yogyakarta, Jurusan Kependidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015

Zakiah Darajat. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Zida Haniyyah dan Nurul Indana. Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang. | Jurnal Studi Kemahasiswaan 1, no. 1 (2021).

<https://akucepatmembaca.com/peran-guru-dalam-proses-pembelajaran-guru-sebagai-pendidik-dan-pengajar/>, diakses pada 1 April 2023

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN 1 :DATA PENELITIAN
LAMPIRAN 1.1

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

Pedoman observasi di lakukan secara langsung yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan objek yang akan di teliti. Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengamati secara langsung lingkungan sekolah SMPN 4 Liwa
2. Mengamati secara langsung kegiatan guru dan peserta didik di SMPN 4 Liwa
3. Mengamati secara langsung kegiatan proses pembelajaran peserta didik yang berlangsung di kelas VIII SMPN 4 Liwa

LAMPIRAN 1.2

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN GURU PAI

A. Guru Pendidikan Agama Islam

Nama Guru PAI : Marsian S.Pd
Hari/Tanggal : Kamis, 02 November
2023
Tempat : SMPN 04 Liwa

Wawancara

1. Hal apa yang bapak berikan dalam memotivasi peserta didik untuk menumbuhkembangkan sikap toleransi beragama?

Jawaban:

2. Bagaimana dampak motivasi yang bapak berikan kepada peserta didik?

Jawaban:

3. Apa Peran bapak sebagai guru PAI dalam membimbing peserta didik untuk menumbuhkembangkan sikap toleransi beragama di kelas VIII?

Jawaban:

4. Bagaimana cara bapak menumbuhkembangkan sikap toleransi beragama kepada peserta didik muslim?

Jawaban:

5. Bagaimana cara bapak menumbuhkembangkan sikap toleransi beragama kepada peserta didik non muslim?

Jawaban:

6. Evaluasi seperti apa yang bapak lakukan dalam menumbuhkembangkan sikap toleransi beragama kepada peserta didik di kelas VIII ini?

Jawaban:

7. Kapan bapak melakukan evaluasi kepada peserta didik ini?

Jawaban

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN PESERTA DIDIK

A. Siswa Muslim kelas VIII di SMPN 4 Liwa

Nama Siswa : Afif Candra Pradibta &
Muhammad Fawaz Ihsan

Hari/Tanggal : Kamis, 02 November 2023

Tempat : SMPN 4 Liwa

1. Toleransi seperti apa yang telah kalian dapat dari guru PAI?

Jawaban:

2. Seperti apakah motivasi yang di berikan guru PAI kepada kalian?

Jawaban:

3. Seperti apa peran guru PAI dalam membimbing kalian untuk bertoleransi?

Jawaban:

4. Bagaimana peran guru PAI dalam membimbing kalian Ketika ada perbedaan pendapat perihan toleransi di sekolah?

Jawaban:

B. Siswa Non Muslim kelas VIII di SMPN 4 Liwa

Nama Siswa : Albertus Galang Satria
Wicaksono

Hari/Tanggal : Kamis, 02 November 2023

Tempat : SMPN 4 Liwa

1. Apa yang kamu lakukan Ketika teman yang lain melaksanakan sholat?

Jawaban:

2. Apakah di sekolah ini kalian saling bertoleransi?

Jawaban:

3. Bagaimana Peran Guru PAI dalam bertoleransi?

Jawaban:

4. Bagaimana arahan guru PAI Ketika teman yang lain sedang melaksanakan sholat?

Jawaban:

LAMPIRAN 1.3

PEDOMAN DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Profil sekolah SMPN 4 Liwa
2. Letak geografis SMPN 4 Liwa
3. Visi dan Misi SMPN 4 Liwa
4. Rekapitulasi jumlah guru dan Peserta didik SMPN 4 Liwa
5. Jumlah data pendidik di SMPN 4 Liwa
6. Sarana dan Prasarana SMPN 4 Liwa

LAMPIRAN 1.4

DOKUMENTASI OBSERVASI



LAMPIRAN 1.5

DOKUMENTASI WAWANCARA



LAMPIRAN 1.6

DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN



LAMPIRAN 2 :SURAT MENYURAT LAMPIRAN 2.1



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260 Fax. 780422

SURAT TUGAS

Nomor : B-/Un.16/WD.1/PP.009/

Dasar : 1. Surat Keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung Nomor : tentang Pedoman Akademik Program Sarjana UIN Raden Intan Lampung
1. Rapat penentuan judul yang dihadiri Ketua, Sekretaris Prodi dan perwakilan dosen pada tanggal

Memberikan Tugas

Kepada : 1. **DR. UMI HIJRIYAH, S.AG., M.PD.** Sebagai Pembimbing Pertama
2. **SAIFUL BAHRI, M.PD.I.** Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk : Membimbing penulisan Skripsi :
Nama/NPM/Jurusan : NABILA YASA/2011010105/Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan toleransi beragama berbasis multikultural siswa SMPN 04 LIWA

Dikeluarkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 23 Mei 2023
A.n. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Wakil Dekan I Bidang Akademik ,



**PROF. DR. H. DEDEN MAKBULOH, S.AG.,
MAG**
NIP: 197305032001121001

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Catatan:
Masa bimbingan penulisan Skripsi adalah enam bulan sejak tanggal diterbitkannya surat tugas ini dan dapat diperpanjang enam bulan berikutnya.

LAMPIRAN 2.2

 **PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 LIWA
Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Padang Dalam Kec. Balik Bukit Kab Lampung Barat 34818 

SURAT KETERANGAN
NOMOR: ~~102~~/1.12.05/SMPN-04/11/2023

Berdasarkan Surat KEMENTERIAN AGAMA UIN RADEN INTAN LAMPUNG
Nomor : B-4815/Un.16/DT/PP.009.7/05/2023 tentang Izin Melaksanakan Pra Penelitian
tahun 2023,

Dengan ini Kepala SMPN 4 Liwa memberikan izin kepada :

Nama : Nabila Yasa
NPM : 2011010105
Semester : VI (Enam)
Fak/jur : Tarbiyah dan Keguruan/PAI

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di SMPN 4 Liwa untuk penyusunan proposal Skripsi.

Demikian Surat Izin ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Liwa, 03 Mei 2023
Kepala Sekolah

ZAM/S.Pd
NIP. 19660525 199103 1 008



LAMPIRAN 2.3

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl.Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)783260 Fax. 780422

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nomor : B-10.710/Un.16/DT.I/PP.009.07/09/2023

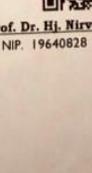
Berdasarkan Surat Tugas Nomor : B-10709/Un.16/DT.I/PP.009.07/09/2023 maka pada hari ini Rabu, 20 September 2023, jam 13:00-14:00 WIB bertempat di Ruang Sidang PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, telah diselenggarakan Seminar Proposal yang berjudul:

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Beragama Berbasis Multikultural Peserta Didik di SMPN 4 Liwa

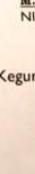
Mahasiswa yang di uji :

NAMA	NPM	JURUSAN	T.TANGAN
NABILA YASA	2011010105	Pendidikan Agama Islam	

Tim Penguji Sidang Seminar :

NO	NAMA	JABATAN	T.TANGAN
1	DR. IMAM SYAFEI, M.AG	Ketua Sidang	
2	M. INDRA SAPUTRA, M.PD.I	Sekretaris	
3	DR. BAHARUDIN, M.PD.	Pembahas Utama	
4	DR. UMI HIJRIYAH, S.AG., M.PD.	Pembahas Pendamping I	
5	SAIFUL BAHRI, M.PD.I.	Pembahas Pendamping II	

Ketua Sidang,
dto. 

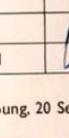
Bandar Lampung, 20 September 2023
Sekretaris,
dto. 

DR. IMAM SYAFEI, M.AG
NIP. 196507191998031002

M. INDRA SAPUTRA, M.PD.I
NIP.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 19640828 198803 2 002

LAMPIRAN 2.4



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Let.KolH.EndronSuratmin, Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Tlp.(0721) 703260

PENGESAHAN

Proposal dengan judul **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA BERBASIS MULTIKULTURAL PESERTA DIDIK SMPN 4 LIWA**. Disusun oleh: Nabila Yasa, NPM: 2011010105, Jurusan: Pendidikan Agama Islam. Telah di seminarakan pada Hari/Tanggal: **Rabu, 20 September 2023**.

TIM SEMINAR PROPOSAL

Ketua : Dr. Imam Syafei, M.Ag

(.....)

Sekretaris : M. Indra Saputra, M. Pd.I

(.....)

Pembahas Utama : Dr. Baharudin, M.Pd

(.....)

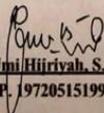
Pembahas Pendamping I : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd

(.....)

Pembahas Pendamping II : Saiful Bahri, M.Pd.I

(.....)

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197205151997032004

LAMPIRAN 2.5

Perihal : **Permohonan Penelitian**

Kepada
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung
di- Bandar Lampung

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabila Yasa
NPM : 201010105
Semester : 7
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Guru PAI dalam Menumbuhkan sikap tolerans beragama
Instansi/Tempat Penelitian : Berbasis Multikultural Peserta Didik di SMPN 4 Liris
SMIPA 4 Liris

Telah menyelesaikan skripsi BAB I, BAB II dan BAB III dan telah disetujui/ACC oleh pembimbing I dan II, untuk itu mohon agar diterbitkan surat penelitian, sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu berikut ini saya lampirkan :

1. KRS/KHS Mata Kuliah Metode Penelitian
2. KRS Mata Kuliah Skripsi
3. SPP dari awal sampai akhir
4. KTM Asli
5. Transkrip dari SIAKAD
6. Bukti Proposal yang sudah diseminarkan
7. Lembar Pengesahan Seminar Proposal
8. Kartu Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Asli
9. Kartu Kendali Seminar Proposal

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui

Pembimbing I


(Dr. Uti Hidayat, S.M., M.Pd.)
NIP. 197205151997032009

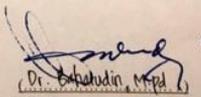
Pembimbing II


(Saiful Bahri, M.Pd.)
NIP. 197212042007011021

Pemohon


(Nabila Yasa)
NPM. 201010105

Mengetahui
Sekretaris Program Studi


(Dr. Bahudin, M.Pd.)
NIP. 19810816121002

Catatan :

1. Lampiran surat permohonan ini harus asli dan fotocopy

2.

LAMPIRAN 2.6



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURURAN
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B-12.165 Un.16/DT/PP.009.7/10/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -

Bandar Lampung, 20 Oktober 2023

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMPN 4 LIWA
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : **Nabila Yasa**
NPM : 2011010105
Semester/T.A : 7 (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Beragama Berbasis Multikultural Peserta Didik di SMPN 4 Liwa.*

Akan mengadakan penelitian di **SMP 4 LIWA, Lampung Barat**. Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai **tanggal 20 Oktober 2023** Sampai Dengan Selesai.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dekan,



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 19640628 198803 2 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajar/Kaprodi Pendidikan Agama Islam
3. Kasubag Akademik;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 2.7



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENANG PERTAMA NEGERI 4 LIWA



Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan Pekon Padang Dalam Kec. Balik Bukit Lampung Barat, Email empn4liwa@sdhko.co.id 34818

SURAT KETERANGAN

Nomor ~~1284~~001/SMPN4LW/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 4 Liwa, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama lengkap : **Nabila yasa**
NPM : 2011010105
Mahasiswa : UIN Raden Intan Lampung
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Nama tersebut di atas benar telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Liwa. Adapun data hasil penelitian akan digunakan oleh yang bersangkutan untuk menyelesaikan Skripsi dengan judul:

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Beragama Berbasis Multikultural Peserta Didik di SMPN 4 Liwa

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Liwa, 2 November 2023
Kepala SMP Negeri 4 Liwa



NIP 196605251991031008

LAMPIRAN 2.8



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 309A / Un.16 / P1 /KT/XII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN SIKAP
TOLERANSI BERAGAMA BERBASIS MULTIKULTURAL PESERTA DIDIK
DI SMPN 4 LIWA LAMPUNG BARAT**
Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
NABILA YASA	2011010105	FTK/ PAI

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar **19 %**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 01 Desember 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository Perpustakaan.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

LAMPIRAN 2.9

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA BERBASIS MULTIKULTURAL PESERTA DIDIK DI SMPN 4 LIWA LAMPUNG BARAT

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 01-Dec-2023 02:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 2243870214

File name: NABILA_YASA_BAB_1,4,5.docx (130.94K)

Word count: 8413

Character count: 53879

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKEMBANGKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA
BERBASIS MULTIKULTURAL PESERTA DIDIK DI SMPN 4 LIWA
LAMPUNG BARAT

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	arunika2020.blogspot.com Internet Source	3%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	jurnal.yudharta.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
5	repository.unisbablitar.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
7	journal.unha.ac.id Internet Source	1%
8	jurnal.staiserdanglubukpakam.ac.id Internet Source	1%
9	ejournal.iai-tabah.ac.id Internet Source	1%
10	www.scribd.com Internet Source	1%
11	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%